

ABSTRAK

Industri manufaktur memegang peranan krusial dalam perekonomian global dengan kontribusi signifikan terhadap produktivitas dan penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah, sektor ini mengalami pertumbuhan pesat berkat investasi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah yang mendukung (BPS, 2021; Kemenperin, 2022). Namun, peningkatan efisiensi dan kualitas kerja menjadi tantangan utama dalam menghadapi persaingan yang ketat. Metode 5S, yang mencakup Seiri (Sortir), Seiton (Rapi), Seiso (Bersihkan), Seiketsu (Standarisasi), dan Shitsuke (Pemeliharaan), telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja (Hirano, 1995; Osada, 1991).

PT. Aleksander Cipta Karya, yang berfokus pada berbagai bidang jasa teknis seperti bubut, milling, dan otomotif, menghadapi masalah terkait ketidakteraturan dan kebersihan area kerja yang menghambat efisiensi dan produktivitas (Gunasekaran et al., 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode 5S dalam meningkatkan kondisi lingkungan kerja di PT. Aleksander Cipta Karya. Analisis awal menunjukkan adanya masalah seperti penyimpanan peralatan yang tidak teratur, kurangnya area pembersihan, dan tidak adanya standar operasional prosedur (SOP). Implementasi metode 5S diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah ini dengan meningkatkan keteraturan, kebersihan, dan keselamatan di area kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 5S secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan kerja. Pengorganisasian ulang peralatan, penambahan fasilitas penyimpanan khusus, dan penjadwalan pembersihan rutin membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan aman. Rekomendasi meliputi konsistensi dalam penerapan 5S, pelatihan karyawan, pengembangan SOP, penggunaan teknologi, dan peningkatan komunikasi antar departemen. Dengan implementasi saran-saran ini, PT. Aleksander Cipta Karya diharapkan dapat mencapai lingkungan kerja yang lebih optimal dan produktif.

Kata kunci: Industri manufaktur, metode 5S, efisiensi, keselamatan kerja

ABSTRACT

Manufacturing plays a crucial role in the global economy, contributing significantly to productivity and job creation. In Indonesia, in Central Java, this sector is experiencing rapid growth thanks to investment, infrastructure, and supporting government policies. (BPS, 2021; Kemenperin, 2022). However, improved efficiency and quality of work are major challenges in the face of fierce competition. The 5S methods, which include Seiri (sort), Seiton (rapi), Seiso (cleanliness), Seiketsu (standardization), and Shitsuke (maintenance), have proven effective in improving efficiency and safety at work. (Hirano, 1995; Osada, 1991).

PT. Aleksander Cipta Karya, which focuses on a wide range of technical services such as milling and automotive, faces problems related to irregularity and hygiene in the work area that impede efficiency and productivity. (Gunasekaran et al., 2013). The research is aimed at applying the 5S method to improve the working environment conditions at P.T. Aleksander Cipta Karya. Preliminary analysis indicates problems such as irregular storage of equipment, a lack of cleaning area, and the absence of operational standard procedures (SOP). Implementation of the method 5S is expected to address these problems by improving regularity, hygiene, and safety in the work area.

Research results show that the implementation of 5S significantly improves operational efficiency and occupational safety. The reorganization of equipment, the addition of special storage facilities, and the scheduling of routine cleaning help create a more orderly and secure working environment. Recommendations include consistency in the implementation of 5S, employee training, SOP development, the use of technology, and improved interdepartmental communication. With the implementation of these recommendations, P.T. Aleksander Cipta Karya is expected to have a more optimal and productive working environment.

Keywords: *Manufacturing industry, 5S method, efficiency, occupational safety*